

## ***Program Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui TTI (Toko Tani Indonesia)***

---

Nawacita atau agenda prioritas Kabinet Kerja mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal:

- mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri;
- mengatur kebijakan pangan secara mandiri; serta
- melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan.

Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu upaya mewujudkan kedaulatan pangan tersebut adalah dengan optimalisasi program Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM).

### **Tujuan pelaksanaan kegiatan PUPM yaitu:**

- menyerap produk pertanian dengan harga yang layak dan menguntungkan petani khususnya bahan pangan pokok dan strategis;
- mendukung stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok dan strategis sehingga dapat menekan inflasi;
- memberikan kemudahan akses konsumen/masyarakat terhadap bahan pangan pokok dan strategis yang berkualitas, dengan harga yang wajar.

Program Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) dilaksanakan dengan memberikan bantuan sebesar Rp. 200.000.000,- kepada Gapoktan yang dirinci untuk Modal untuk pembelian Gabah kepada petani sebesar Rp. 140.000.000,- dan untuk operasional Rp. 60.000.000,-. Kualitas gabah/beras yang dibeli dan salurkan adalah beras unggul lokal dengan kualitas premium. Harga jual beras oleh **TTI** tetap selama tahun 2016 yaitu Rp.12.000/kg lebih murah Rp. 2.000,- hingga Rp. 2.500,- dari harga pasar di kios/warung

non TTI yang rata-rata Rp. 14.000,-/kg. Perbedaan harga tersebut akan mampu menekan harga pasar dan akhirnya dapat menekan inflasi secara umum.

Selama tahun 2016 volume Gabah Kering Panen (GKP) yang dibeli dari petani oleh Gapoktan adalah 62.631 kg (62,6 Ton) dengan harga beli rata-rata Rp. 6.231,- . Setelah penggilingan diperoleh beras sebanyak 34.506 kg (34,5 Ton) yang telah disalurkan kepada **3 Toko Tani Indonesi (TTI)** yang merupakan warung/kios yang telah bermitra dengan Gapoktan untuk menjual beras kepada masyarakat. Berikut rekapitulasi perkembangan PUPM Kota Bukittinggi.

No	Kinerja Gapoktan Amanah					Nama TTI	Kinerja TTI		
	Volume beli	Harga Beli	Volume Jual	Harga Jual	Stok Setara Beras		Volume Jual	Harga Jual	Total Penjualan
	(kg)	(Rp..../kg )	(kg)	Rp..../kg)	kg		(kg)	Rp..../kg	Rp
1	62.631	6.231	34.506	11.452	395.174.300	LINDA DESWITA	17.532	11.738	205.790.616
						HARY SUSENO	5.284	11.738	62.023.592
						VIVIVA HANRE	11.690	11.738	137.217.220
						<b>TOTAL</b>	<b>34.506</b>		<b>405.031.428</b>